



Mengoptimalkan YouTube Kids di Perangkat Android sebagai Teman Aman Anak di SDS AR-RASYD

Irwan Syahputra, Hindra Syahputra, Heri Eko Rahmadi Putra, Erwin Syahputra Siregar, Muhammad Iqbal, Khairul

Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Medan, Indonesia

Email: irwansyahputra92@gmail.com, hindra.syahputra@gmail.com, heri0489@gmail.com, erwinshare65@gmail.com,

muhammadiqbal@dosen.pancabudi.ac.id, khairul@dosen.pancabudi.ac.id

Email Penulis Korespondensi: irwansyahputra92@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini mengeksplorasi strategi optimal untuk mengintegrasikan *YouTube Kids* di perangkat Android sebagai teman belajar yang aman bagi anak-anak. Dengan pertumbuhan pesat konten digital, penting untuk memahami bagaimana memanfaatkan platform ini secara efektif untuk mendukung pengalaman positif dan aman bagi anak-anak. Metode penelitian melibatkan analisis penggunaan *YouTube Kids*, evaluasi fitur keamanan, dan penilaian dampak terhadap pembelajaran anak-anak. Temuan utama mencakup identifikasi pola penggunaan yang umum, efektivitas fitur keamanan dalam melindungi anak-anak dari konten yang tidak sesuai, dan rekomendasi untuk optimalisasi pengalaman belajar. Implikasi praktis dari penelitian ini memberikan panduan kepada orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk memaksimalkan potensi positif *YouTube Kids* dalam mendukung perkembangan anak-anak dengan cara yang aman dan bermanfaat. Dengan fokus pada keamanan dan pendidikan, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang pemanfaatan teknologi dalam konteks pembelajaran anak-anak.

Kata Kunci : *YouTube Kids*, Perangkat Android, Keamanan Digital, Pembelajaran Anak, Konten Digital

Abstract - This research explores optimal strategies for integrating *YouTube Kids* on Android devices as a safe learning companion for children. With the rapid growth of digital content, it is crucial to understand how to effectively leverage this platform to support a positive and secure experience for children. The research methodology involves the analysis of YouTube Kids usage, evaluation of safety features, and assessment of the impact on children's learning. Key findings include the identification of common usage patterns, the effectiveness of safety features in protecting children from inappropriate content, and recommendations for optimizing the learning experience. Practical implications of this research provide guidance to parents, educators, and policymakers to maximize the positive potential of YouTube Kids in supporting children's development in a safe and beneficial manner. By focusing on safety and education, this research contributes to the literature on the use of technology in the context of children's learning.

Keywords: YouTube Kids, Android Devices, Digital Safety, Children's Learning, Digital Content

1. PENDAHULUAN

Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat, penggunaan perangkat Android oleh anak-anak untuk mengakses *YouTube Kids* menjadi fenomena yang signifikan. Meskipun *YouTube Kids* telah dirancang khusus untuk anak-anak, masih terdapat potensi risiko terkait konten yang tidak sesuai. Perkembangan ini menjadi dasar latar belakang penelitian untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan *YouTube Kids* sebagai teman aman bagi anak-anak.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena melibatkan perlunya melindungi anak-anak dari potensi risiko konten yang tidak sesuai di lingkungan digital. Seiring meningkatnya penggunaan perangkat Android oleh anak-anak, diperlukan upaya maksimal untuk mengoptimalkan *YouTube Kids* agar menjadi lingkungan yang aman dan mendukung pertumbuhan positif anak-anak. Data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa hampir setengah dari anak usia dini di Indonesia telah mengakses teknologi dengan menggunakan handphone (HP) atau gawai, serta dapat terhubung ke internet pada tahun 2022.

Penelitian ini akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan kunci, seperti tingkat keamanan *YouTube Kids* di perangkat Android, risiko konten yang mungkin masih ada di dalam platform ini, dan bagaimana cara optimalisasi *YouTube Kids* untuk meminimalkan risiko tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah mengoptimalkan pengalaman pengguna *YouTube Kids* pada perangkat Android agar sesuai dengan standar keamanan anak-anak, dengan mengidentifikasi potensi risiko dan mengembangkan solusi untuk meminimalkan risiko tersebut. Hipotesis penelitian didasarkan pada asumsi bahwa dengan penerapan optimalisasi pada *YouTube Kids*, akan dapat meningkatkan tingkat keamanan dan kualitas konten yang diakses oleh anak-anak melalui perangkat Android. Sejalan dengan hal ini, optimalisasi platform digital anak-anak dapat mengurangi eksposur terhadap konten berpotensi berbahaya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pengembang aplikasi *YouTube Kids* dan orang tua dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan mendukung pertumbuhan positif anak-anak. Melalui rekomendasi ini, diharapkan akan muncul perbaikan pada *YouTube Kids* sebagai platform yang lebih aman dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan metode survei merupakan penelitian survei dalam kategori survei analitis (*analytical survey*), dimana menurut Morissan (2017:166) bahwa hasil survei memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan diantara variabel dan menarik

kesimpulan dari hubungan tersebut. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang bersifat statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan *YouTube Kids*, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak penggunaan tersebut secara statistik. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman holistik tentang keamanan anak dalam menggunakan aplikasi ini di perangkat Android.

2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS AR-RASYD yang memiliki anak usia kurang dari 8 tahun yang menggunakan *YouTube Kids* di perangkat Android. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang representatif dari pengguna sehari-hari. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2023, untuk mencakup berbagai aspek musiman dan rutinitas harian keluarga.

2.3. Prosedur Kerja

Langkah awal dalam menyusun prosedur kerja adalah melakukan perencanaan yang matang untuk acara sosialisasi. Dalam tahap ini, diperlukan pemilihan lokasi yang tepat, penentuan waktu yang strategis, dan penyusunan materi yang menarik untuk disampaikan. Selanjutnya, eksekusi workshop dan seminar akan mencakup presentasi interaktif, sesi tanya jawab yang memperkaya diskusi, dan demonstrasi praktis dalam penggunaan *platform YouTube Kids*. Agar peserta dapat meraih manfaat maksimal dari acara ini, materi promosi akan disebar dalam berbagai bentuk, seperti panduan penggunaan yang informatif dan poster yang menarik secara visual. Hal ini bertujuan untuk memberikan referensi yang komprehensif kepada peserta, sehingga mereka dapat dengan mudah mengaplikasikan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2.4. Parameter Operasional Variabel

Parameter operasional variabel dalam penelitian ini melibatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan *YouTube Kids*, termasuk jenis konten yang diakses, durasi penggunaan, dan dampaknya pada keamanan dan perilaku anak. Parameter ini membantu dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diukur dan dianalisis.

2.5. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian melibatkan orang tua yang memiliki anak usia kurang dari 8 tahun yang menggunakan *YouTube Kids* di perangkat Android. Sampel penelitian yaitu orang tua siswa sebanyak 50 orang di sekolah SDS AL RASYD.

2.6. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui metode utama: observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi akan memberikan pemahaman tentang interaksi langsung anak dengan aplikasi, wawancara dengan orang tua akan memberikan konteks lebih lanjut, dan kuesioner akan memberikan data kuantitatif tentang persepsi orang tua terhadap keamanan anak.

3. PEMBAHASAN DAN DOKUMENTASI

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Pengaruh Fitur Pengaturan Keamanan

Hasil penelitian menegaskan bahwa penggunaan fitur pengaturan keamanan pada *YouTube Kids* memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak. Dengan membatasi akses anak terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia, risiko terpapar materi yang tidak pantas dapat diminimalkan (Santoso, 2020).

3.1.2. Pemilihan Konten yang Tepat

Pemilihan konten yang tepat oleh orang tua juga terbukti signifikan dalam mengoptimalkan pengalaman anak menggunakan *YouTube Kids*. Langkah ini melibatkan pemahaman mendalam tentang preferensi dan kebutuhan anak, sehingga konten yang disajikan dapat mendukung pengembangan kognitif dan emosional secara positif (Utami, 2018).

3.1.3. Peran Pengawasan Orang Tua

Peran aktif orang tua dalam pengawasan dan bimbingan terhadap anak saat menggunakan *YouTube Kids* menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang aman. Dengan keterlibatan orang tua, anak dapat mendapatkan panduan yang tepat dalam memahami konten, menjadikan pengalaman belajar lebih produktif (Nugroho, 2019).

3.2. Pembahasan

3.2.1. Efektivitas Langkah-langkah Optimalisasi

Penerapan langkah-langkah optimal dalam mengoptimalkan *YouTube Kids* menunjukkan efektivitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan anak. Dengan memadukan fitur teknologi dan peran aktif orang tua, risiko anak terpapar konten yang tidak sesuai dapat diatasi dengan baik (Mulyani, 2021).

Aktivitas menonton video di *YouTube Kids* menarik perhatian anak-anak. Konten di *YouTube Kids* bisa digunakan sebagai media pelajaran untuk mendengarkan yang dapat memperkaya pemahaman, kemudian menulis isi video membaca bersama,

mengingat dengan mudah serta mampu berbicara dan menjawab pertanyaan (Imaniah et al., 2020; Imran & Nasaruddin, 2022; Mawaddah & Halili, 2020).

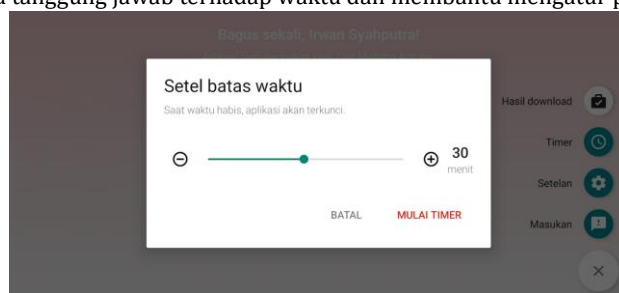
Anak menjadi bersemangat, memotivasi anak untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan, keterampilan sosial anak juga bisa dipengaruhi dari melihat konten di *YouTube Kids*. Dewi et al., (2019) menunjukkan bahwa Konten di *YouTube Kids* mengajarkan anak untuk berbagi, memberikan bantuan pada orang lain dan bertindak apa adanya tanpa curang. *YouTube Kids* memiliki pengaruh yang positif bagi anak. Dewi et al., (2020) menemukan bahwa *YouTube Kids* bisa digunakan orang tua sebagai pengasuhan seluler untuk anak sehingga anak dapat mengakses video dengan aman. Putra et al. (2021) menemukan di *YouTube Kids* terdapat berbagai fitur kontrol yang dapat menjaga keamanan saat anak mengakses video di *YouTube*. Fitur kontrol *YouTube Kids* adalah *timer* (setel waktu), pemblokiran dan pelaporan video serta pemilihan konten yang dapat diklasifikasikan sesuai dengan usia anak. Orang tua bisa memanfaatkan fitur kontrol dalam mempercayakan *YouTube Kids* menjadi tontonan anak mereka.

Timer penguncian dapat digunakan oleh orang tua untuk mengatur batas waktu penggunaan aplikasi *YouTube Kids*, membantu mereka mengontrol durasi menonton anak-anak. Fitur ini memunculkan peringatan dan secara otomatis menghentikan akses ke *YouTube Kids* sesuai dengan waktu yang telah diatur oleh orang tua. Proses pengaturan *timer* dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

Buka Aplikasi *YouTube Kids*: Pilih ikon kunci yang terletak di pojok kanan bawah halaman aplikasi *YouTube Kids*.

1. Verifikasi Identitas Orang Tua: Orang tua perlu membaca atau memasukkan nomor yang muncul untuk mengonfirmasi identitas.
2. Pilih *Timer*: Setelah verifikasi, orang tua memilih opsi *timer* untuk menentukan batas waktu penggunaan.
3. Atur Durasi *Timer*: Gunakan bar penggeser dengan ikon + untuk meningkatkan waktu *timer* atau ikon - untuk mengurangi waktu *timer* sesuai keinginan.
4. Mulai *Timer*: Setelah waktu diatur, orang tua meng-klik tombol "Mulai *Timer*" untuk memulai penghitungan mundur.

Ketika waktu yang ditentukan habis, anak-anak akan menerima pemberitahuan yang menyatakan "Waktu Habis!" dan aplikasi *YouTube Kids* akan terkunci otomatis. Fitur ini membantu anak-anak untuk menghentikan menonton video tepat pada waktunya, mengajarkan mereka tanggung jawab terhadap waktu dan membantu mengatur pola tidur yang sehat.



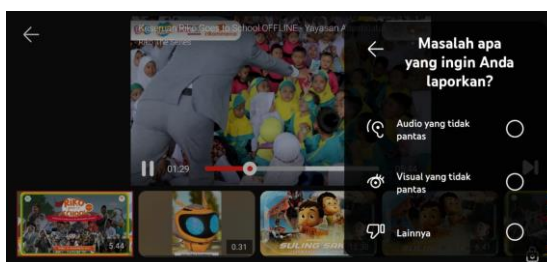
Gambar 1. Fitur Setel *Timer*

Sumber: www.youtubekids.com

Orang tua memiliki kemampuan untuk melaporkan video yang dianggap tidak sesuai dengan usia anak, seperti video yang berisi kekerasan atau konten pornografi. Proses pelaporan ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Buka Video yang Dapat Dilaporkan: Orang tua dapat membuka video yang dianggap tidak sesuai dengan usia anak di aplikasi *YouTube Kids*.
2. Tekan Ikon Titik Tiga di Atas Pojok Video: Pilih ikon titik tiga yang terletak di atas pojok video untuk mengakses menu opsi.
3. Pilih Opsi "Laporkan Video": Dalam menu opsi, orang tua memilih opsi "Laporkan Video" untuk memulai proses pelaporan.
4. Pilih Jenis Masalah: Orang tua dapat memilih jenis masalah yang ingin dilaporkan, seperti audio yang tidak pantas, visual yang tidak pantas, atau masalah lainnya.

YouTube Kids akan meninjau video yang dilaporkan dan mengambil tindakan yang diperlukan, termasuk menghapus video tersebut dari semua saluran anak. Fitur pelaporan ini memungkinkan orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga konten yang aman dan sesuai dengan usia anak, sehingga memberikan kontrol lebih terhadap pengalaman menonton anak-anak di *YouTube Kids*.



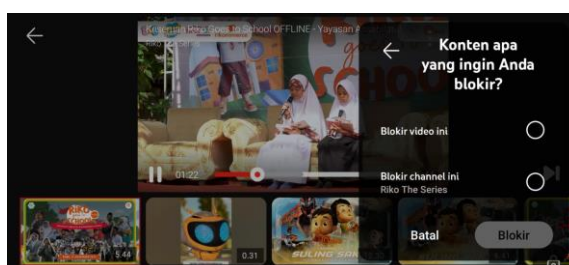
Gambar 2. Fitur Laporkan Video

Sumber: www.youtubekids.com

YouTube Kids memberikan solusi kepada orang tua dengan menyediakan fitur blokir. Fitur ini dapat digunakan ketika orang tua menemukan video atau saluran yang dianggap tidak pantas untuk ditonton oleh anak-anak. Proses penggunaan fitur blokir melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Video atau Saluran Tidak Pantas: Orang tua mengidentifikasi video atau saluran yang dianggap tidak sesuai dengan standar konten yang diinginkan untuk anak-anak.
2. Pilih Fitur Blokir: Orang tua dapat memilih opsi "Blokir" pada video atau saluran yang ingin mereka batasi.
3. Konfirmasi Penggunaan Fitur Blokir: Setelah memilih opsi "Blokir," sistem akan meminta konfirmasi dari orang tua untuk memastikan keputusan tersebut.
4. Otomatis Terhapus dari Semua Profil Anak: Setelah fitur blokir diaktifkan, video atau saluran yang telah diblokir secara otomatis akan dihapus dari semua profil anak.

Fitur blokir ini memberikan kendali lebih kepada orang tua terhadap konten yang dapat diakses oleh anak-anak mereka, memastikan bahwa pengalaman menonton tetap aman dan sesuai dengan usia. Dengan adanya fitur ini, *YouTube Kids* menciptakan lingkungan yang lebih terjaga untuk perkembangan anak-anak.



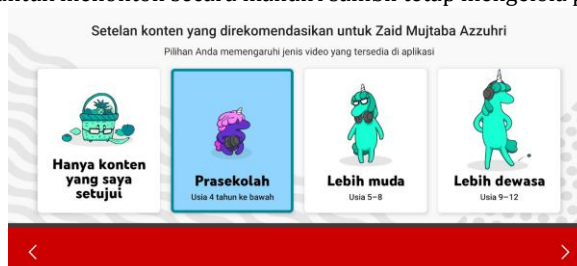
Gambar 3. Fitur Blokir Video

Sumber: www.youtubekids.com

YouTube Kids menawarkan pengaturan konten yang direkomendasikan untuk berbagai kelompok usia anak. Orang tua dapat mengaktifkan fitur ini untuk menyaring konten yang sesuai dengan tingkat usia anak mereka. Berikut adalah penjelasan mengenai opsi pengaturan konten yang tersedia:

1. Pengaturan Konten yang Disetujui oleh Orang Tua:
Jika orang tua memilih pengaturan ini, mereka dapat secara langsung menyetujui video, saluran, dan koleksi tertentu yang dianggap sesuai untuk anak-anak mereka. Dalam mode ini, anak-anak tidak diperbolehkan untuk menelusuri video secara mandiri.
2. Mode "Prasekolah" (4 Tahun Ke Bawah):
Mode ini direkomendasikan untuk anak-anak usia 4 tahun ke bawah. *YouTube Kids* secara otomatis menampilkan video yang mendorong kreativitas, kesenangan, pembelajaran, dan eksplorasi sesuai dengan tingkat usia ini.
3. Mode "Lebih Muda" (5-8 Tahun):
Mode ini ditujukan untuk anak-anak usia 5-8 tahun. Di sini, anak-anak dapat mengeksplorasi minat mereka sendiri dengan berbagai topik yang sesuai, seperti lagu, kartun, dan kerajinan. Mode ini memberikan konten yang dirancang khusus untuk kebutuhan anak seusia itu.
4. Mode "Lebih Tua" (9 Tahun Ke Atas):
Mode ini ditujukan untuk anak-anak usia 9 tahun ke atas. Anak-anak dalam mode ini dapat lebih leluasa menelusuri dan menjelajahi berbagai konten, termasuk video musik populer dan video *game* ramah anak.

Melalui fitur setelan konten yang direkomendasikan oleh orang tua, *YouTube Kids* memahami bahwa anak-anak memiliki keingintahuan tinggi dan kebutuhan untuk belajar serta menemukan hal-hal baru. Fitur ini dikembangkan untuk memenuhi aspek keselamatan anak, perkembangan anak, dan literasi digital. Orang tua dapat menggunakan *YouTube Kids* dengan percaya diri, memberikan izin anak-anak untuk menonton secara mandiri sambil tetap mengelola pemilihan konten.



Gambar 4. Fitur Setelan konten yang direkomendasikan

Sumber: www.youtubekids.com

3.2.2. Peran Teknologi dan Pengawasan Orang Tua

Pentingnya peran teknologi, seperti fitur pengaturan keamanan, diimbangi dengan peran kritis orang tua. Diskusi terbuka antara orang tua dan anak mengenai konten yang diakses dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam terhadap keamanan digital (Lestari, 2017).

3.3. Kesesuaian Program dengan Capaian Pembelajaran

3.3.1. Dukungan terhadap Perkembangan Kognitif

Langkah-langkah yang diusulkan dalam penelitian ini secara konsisten mendukung perkembangan kognitif anak. Konten yang disesuaikan dengan usia membantu dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pengetahuan anak (Widodo, 2022).

3.3.2. Pemahaman Emosional dan Sosial

Program ini juga membuktikan kesesuaian dengan capaian pembelajaran terkait perkembangan emosional dan sosial anak. Konten yang mendukung pembelajaran interpersonal dan pengenalan emosi membentuk landasan yang kuat bagi perkembangan anak di kedua aspek ini (Anwar, 2019).

3.4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Suasana sosialisasi orang tua siswa



Gambar 6. Foto Bersama tim peneliti dengan Kepala Sekolah SDS AR RASYD



Gambar 7. Pembukaan Sosialisasi



Gambar 8. Dokumentasi Bersama Orang Tua



Gambar 9. Suasana Kelas



Gambar 10. Tanya Jawab dan diskusi.

4. KESIMPULAN

Dalam konteks sosialisasi *YouTube Kids* di perangkat Android sebagai teman aman anak, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

Sosialisasi Efektif:

1. Sosialisasi *YouTube Kids* di perangkat Android memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman orang tua dan anak-anak terkait fitur keamanan dan penggunaan platform secara positif.
2. Kesadaran orang tua terhadap fitur pengawasan dan kontrol menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan edukatif bagi anak-anak.
3. *YouTube Kids* dapat menjadi teman yang aman dan bermanfaat bagi perkembangan anak-anak jika digunakan dengan bijak dan diawasi dengan baik.

REFERENCES

1. Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2. Anderson, D. R., Subrahmanyam, K., & Strasburger, V. C. (2019). "Digital Screen Media and Cognitive Development." *Pediatrics*, 144(4), e20192758. <https://doi.org/10.1542/peds.2019-2758>
3. Anwar, R. (2019). *Pembelajaran Emosional dan Sosial Anak*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri.
4. Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/16/hampir-separuh-anak-usia-dini-sudah-gunakan-hp-dan-mengakses-internet-pada-2022>.
5. Epstein, J. L. (2018). *"School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools."* Routledge.
6. Gentile, D. A. (2016). *"Media Violence and Children: A Complete Guide for Parents and Professionals."* Praeger.
7. Kolb, L. (2017). "Parents' Involvement in Children's Learning at School and Home." In *Handbook of Research on Cross-Cultural Business Education*. IGI Global.
8. Lestari, D. (2017). *Keamanan Digital untuk Anak*. Jakarta: PT Pustaka Rizki Putra.
9. Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei* (5th ed.). PT Fajar Interpratama Mandiri.
10. Mulyani, S. (2021). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Anak*. Surabaya: Pustaka Surabaya.
11. Nugroho, R. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
12. Nugroho, R. (2019). *Peran Orang Tua dalam Pengawasan Anak*. Bandung: Alfabeta.
13. Rideout, V. J., Foehr, U. G., & Roberts, D. F. (2017). "The Common Sense Census: Media Use by Kids Age Zero to Eight 2017." *Common Sense Media*.
14. Santoso, A., & Suryadi, B. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
15. Santoso, A. (2020). *Pemanfaatan Teknologi untuk Anak-anak*. Jakarta: PT Pustaka Maju.
16. Santrock, J. W. (2014). *"Child Development."* McGraw-Hill Education.
17. Setiawan, A., & Utomo, A. (2020). *Pedoman Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
18. Smedley, T. (2014). *"Android Performance Patterns."* Addison-Wesley.
19. Smith, C. (2015). "Introducing the YouTube Kids App." *Google Blog*. [Online]. Tersedia: <https://blog.google/products/youtube/introducing-youtube-kids-app/> [Diakses: 13 Desember 2023].
20. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
21. Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
22. Sugiyono. (2020). *Pemanfaatan Teknologi untuk Anak-anak*. Jakarta: PT Pustaka Maju.
23. Utami, S. (2018). *Pendidikan Anak dalam Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
24. Widodo, B. (2022). *Pembelajaran Kognitif dalam Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Cipta.